

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *CONSTRUCTION*

Risma Herliesia Septiviani

rismahs7@gmail.com

Sri Utiyati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of liquidity, leverage, and profitability on the firm value of construction listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. Liquidity was proxy with Current ratio (CR), Leverage was proxy with Debt to Equity Ratio (DER), and Profitability was proxy with Return on Equity (ROE). The research was quantitative with a purposive sampling method, it obtained 12 companies samples from the total population was 19 companies. Furthermore, the analysis method of this research used multiple linear regression analysis, classic assumption test, mode feasibility test, and hypothesis test with the instrument tool of SPSS software 25.0 (Statistical Product and Service Solution). The research results from those tests stated that liquidity had a positive and significant effect on the firm value, leverage had a positive and insignificant effect on the firm value, and profitability had a positive and insignificant effect on the firm value.

Keywords: liquidity, leverage, profitability, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *Leverage* diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 12 perusahaan anggota sampel dari total populasi sebanyak 19 perusahaan. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasi, uji kelayakan model dan pengujian hipotesis yang dibantu dengan *software* SPSS 25.0 (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian dari uji tersebut menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: likuiditas, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, perusahaan sektor konstruksi memiliki kontribusi besar terhadap proses pembangunan di Indonesia. Industri sektor konstruksi mempengaruhi setiap gerak lingkup perkembangan industri global yang mengharuskan setiap kegiatan manusia seperti memiliki sarana tempat bangunan agar mendapatkan hasil yang optimal. Sektor konstruksi menjadi salah satu tolak ukur berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Diketahui hal ini akan menjadi suatu tantangan berat bagi industri konstruksi karena era krisis global saat ini yang dialami di seluruh dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data tertera pada Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat ekonomi di Indonesia tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 5,02%, lebih Pada tahun 2015 sebesar 4,88%. Kontribusi industri sektor konstruksi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) juga signifikan dan menempati pada urutan keempat setelah sektor industri pertanian dan perdagangan dengan perolehan sebesar 10,38%. Namun, pada tahun 2017-2019, kontribusi sektor industri cukup mengalami pertumbuhan yang stabil terhadap PDB dengan menyumbang sebesar 10,26% pada tahun

2017, 10,36% pada tahun 2018 dan 10,12% pada tahun 2019 (Kompas.com). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja sektor konstruksi selama periode 2015-2019 dikatakan cukup stabil dengan pertumbuhan yang terjaga pada kisaran 6%. Akan tetapi, pada tahun 2020, BPS mencatat terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 2,1%. Perusahaan sektor industri mengalami penurunan drastis di sebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi. Selain itu, penurunan pertumbuhan juga disebabkan oleh berkurangnya tingkat Proyek Strategis Nasional (PSN) sehingga mengakibatkan jatuhnya harga saham perusahaan konstruksi cukup signifikan. Karena, penurunan harga saham bagi nilai perusahaan yang telah *go public* merupakan salah satu indikator dari menurunnya nilai perusahaan.

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV) Construction yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	WIKA	1.66	0.95	0.86	0,93	1.09	1.10
2	PTPP	2.19	1.14	0.69	0.57	0.82	1.08
3	ADHI	1.36	1.14	0.90	0.61	1.02	1.00
4	JKON	4.59	3.66	2.30	3.00	2.07	3.39
5	TOTL	2.77	2.23	1.82	1.39	1.15	2.05
6	PBSA	3.50	4.24	1.95	1.95	1.67	2.91
7	NRCA	2.45	2.18	1.84	0.78	0.84	1.81
8	WSKT	2.06	1.29	0.79	0.69	1.22	1.21
9	ACST	1.52	1.22	0.76	2.46	1.01	1.49
10	SSIA	0.61	0.53	0.54	0.69	0.66	0.59
11	TOPS	x	17.76	20.21	8.12	1.97	15.36
12	WEGE	x	1.42	1.08	1.19	1.19	1.23
13	SKRN	x	x	1.07	1.20	1.91	1.13
14	DGIK	0.40	0.42	0.42	0.41	0.39	0.41
15	IDPR	2.03	1.74	1,46	0.61	0.58	1.46
16	PTDU	x	x	x	x	0,01	0.01
17	CSIS	x	8.77	1.92	0.57	0.34	3.75
18	TAMA	x	x	x	x	2.00	2.00
19	MTRA	1.85	1.77	2.45	2.57	0	2.16
Rata-Rata		1.76	2.97	2.30	1.59	1.02	

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan perhitungan di Tabel 1 *Price Book Value* (PBV), menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terlihat terjadinya penurunan yang signifikan pada 7 perusahaan konstruksi di Indonesia. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor indikator, diantaranya: likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Nilai perusahaan menjadi hal penting untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Menurut Sartono (2016:487), nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan

yang sedang beroperasi sebagai suatu bisnis. Sehingga semakin tinggi kinerja keuangan, semakin tinggi pula tingkat nilai suatu perusahaan. Dengan meningkatnya nilai saham dapat memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi pandangan terhadap tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dan berkaitan dengan harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan para investor yang tinggi. Hal ini juga dapat berdampak positif pada meningkatnya kepercayaan pasar pada saat ini maupun di masa yang akan mendatang. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penulis memilih tiga variabel yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dijabarkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *construction*, (2) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *construction*, (3) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *construction*.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara berkala untuk tujuan menyediakan para *stakeholder* mengetahui informasi tentang segala bentuk kinerja keuangan perusahaan. Berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan seperti investor, pemerintah, kreditor maupun masyarakat umum. Bagi pihak manajemen perusahaan, laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan suatu keputusan atau kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh perusahaan di waktu yang akan datang. Menurut Sudana (2015:19) terdapat lima macam laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan (neraca).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan tahapan selanjutnya setelah menyusun data yang ada dan dilakukan dengan pengamatan akuntansi, untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari jumlah kekayaan, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta modal yang dimiliki. Dengan analisis laporan keuangan, maka pihak yang berkepentingan dapat mengetahui target keputusan yang akan diambil oleh perusahaan yang di waktu mendatang. Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan teliti dan cermat dengan menggunakan metode yang tepat. Jika saat menganalisis laporan keuangan tidak dilakukan secara teliti dan tepat, dapat dikhawatirkan adanya ketidakakuratan pada hasil yang dianalisis. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan dari perusahaan, maka dapat dilakukan perbaikan dalam kinerja perusahaan agar mempertahankan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi tentang penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan kinerja suatu perusahaan yang ditinjau dari harga saham yang beredar. Sementara itu, terbentuknya harga pasar saham di pasar modal ditentukan oleh beberapa faktor yakni rasio laba terhadap harga per lembar saham (PER), laba per saham (EPS), dan tingkat bunga bebas resiko yang dihitung dari tingkat bunga deposito. Dapat diartikan jika harga saham tinggi akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan, serta kemakmuran antara investor dan perusahaan akan meningkat pula. Maka oleh karena itu, dengan tingginya nilai perusahaan dapat meningkatnya kepercayaan pasar tidak hanya atas kinerja perusahaan namun juga untuk prospek dalam jangka waktu yang akan mendatang.

Likuiditas

Likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar maupun pihak didalam perusahaan (Kasmir, 2014:128). Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2014:134), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151). Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan oleh peneliti adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu serta memberi gambaran atas keefektivitasan manajemen dalam melakukan kegiatan operasinya. Setiap perusahaan selalu menginginkan keuntungan yang maksimal dan optimal. Semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas, perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta perusahaan memberikan kesejahteraan kepada investor (Kasmir, 2017:196). Dalam penelitian ini rasio yang profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Return on Equity* (ROE).

Penelitian Terdahulu

Pertama, Ghazian (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua, Dwiki (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

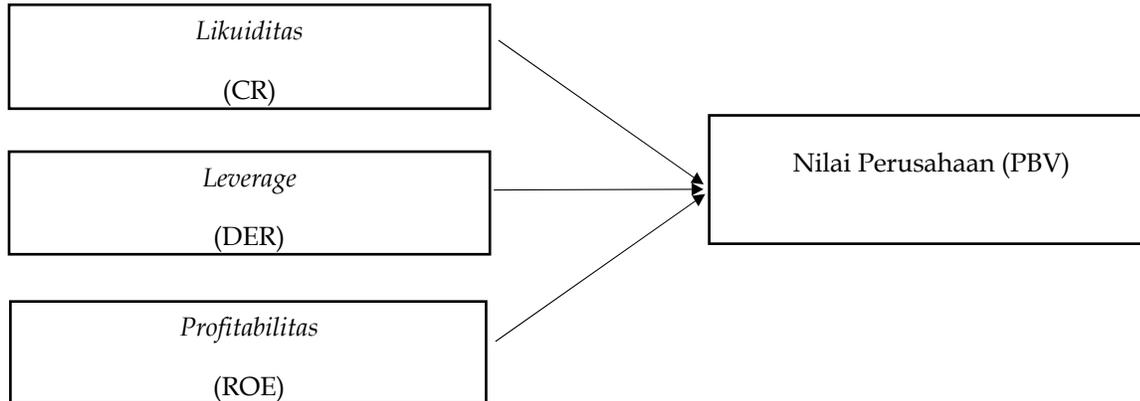
Ketiga, Sari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keempat, Syaiful (2020) menyatakan bahwa bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kelima, Rosa (2020) menyatakan bahwa *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keenam, Iska (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko. Semakin tinggi atau besar tingkat rasio likuiditas, semakin baik pula perusahaan mengelola operasionalnya dan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya. Akan tetapi, pada kondisi yang berbeda, kenaikan nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola aset dan hutangnya secara baik. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut hasil penelitian terdahulu, likuiditas yang diukur menggunakan rumus *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sari dan Rosa, 2020). Namun menurut Syaiful (2020) dan Iska (2019) *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dapat diartikan sebagai rasio yang memperkirakan risiko investasi pada perusahaan. Jika semakin besar *leverage* maka semakin besar pula risiko investasi pada perusahaan. Dengan tingginya *leverage* dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, yang memiliki makna bahwa total kewajiban lebih besar daripada asetnya. *Leverage* merupakan salah satu rasio penting untuk menghitung dana yang telah disediakan dari kreditur, dan juga sebagai rasio perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva keseluruhan perusahaan, namun jika investor melihat aset tinggi dan risiko *leverage* pun tinggi, investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi. Hasil penelitian Ghazian (2021) dan Rosa (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki peran penting yang dapat menarik investor dalam menanamkan investasinya pada perusahaan. Jika profitabilitas pada suatu perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam meraih keuntungan. Dengan kondisi rasio profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana keuntungan ini meningkatkan harga saham perusahaan sehingga dimata investor perusahaan ini memiliki manajemen pengelolaan operasi yang baik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan pula. Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity*

(ROE). Hasil penelitian Ghazian (2021) dan Rosa (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasual komparatif yang menunjukkan berupa masalah sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan mengungkapkan tentang hubungan variabel dependen yang berupa nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE).

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu terdiri dari 19 perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masa periode yang diambil peneliti yaitu dari tahun 2016 hingga 2020.

Teknik Pengambilan Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang telah dipilah oleh peneliti untuk diobservasi agar ukuran sample lebih kecil dari populasi, sebagai wakil dari populasi maka sampel harus diambil representative. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mempertimbangkan kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, (2) Perusahaan *construction* yang lengkap mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, (3) Perusahaan *construction* yang telah IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Terdapat 12 perusahaan *construction* yang akan digunakan dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria, berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 2
Daftar Perusahaan Sample

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Wijaya Karya (Persero), Tbk	WIKA
2	Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	PTPP
3	Adhi Karya (Persero), Tbk	ADHI
4	Jaya Konstruksi Manggala, Tbk	JKON
5	Total Bangun Persada, Tbk	TOTL
6	Paramita Bangun Sarana, Tbk	PBSA
7	Nusa Raya Cipta, Tbk	NRCA
8	Waskita Karya (Persero), Tbk	WSKT
9	Acset Indonusa, Tbk	ACST
10	Surya Semesta Internusa, Tbk	SSIA
11	Nusa Kontruksi Enjiring, Tbk	DGIK
12	Indonesia Pondasi Raya, Tbk	IDPR

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sesuai dengan sumbernya yaitu menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan fisik atau catatan data perusahaan yang digunakan untuk sarana penelitian. Laporan keuangan perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 merupakan data sekunder yang digunakan peneliti. Peneliti memperoleh data dalam bentuk dokumenter yang berupa pengumpulan data dengan mengelola dan mengutip catatan dokumen data yang tersedia. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka dan dihitung secara sistematis.

Variabel dan Definisi Variabel Operasional

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan *construction* dalam memenuhi hutang jangka pendeknya sesuai jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memenuhi hutang yang dimiliki perusahaan *construction* baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan mempergunakan seluruh aktiva atau modalnya sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi penilaian investor terhadap nilai tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang ditinjau dari harga saham yang beredar. Rasio ini merupakan penilaian keberhasilan dari pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar kepada perusahaan *construction*. Dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas serta variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Berikut formula model regresi linear berganda:

$$PBV = \alpha + b_1CR + b_2DER + b_3ROE + e$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

α = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio* diproyeksikan terhadap *Price to Book Value*

DER = *Debt to Equity Ratio* diproyeksikan terhadap *Price to Book Value*

ROE = *Return on Equity* diproyeksikan terhadap *Price to Book Value*

e = *Standart error of estimation*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut model yang baik. Terdapat dua cara dalam melakukan uji normalitas: (1) Analisis statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria $K-S > 0,05$. (2) Analisis grafik dengan *Normal P-P Plot* dengan kriteria penyebaran titik di sekitar sumbu dan mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji model regresi yang ada atau tidaknya korelasi antara variabel independent. Jika model regresi tidak korelasi sempurna maupun mendekati sempurna maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik. Kriteria untuk memenuhi uji multikolinieritas adalah jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat kesalahan pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam penelitian ini terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik jika model regresi bebas dari autokorelasi yang menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Uji *Durbin-Watson* (D-W) memiliki kriteria apabila angka D-W diantara -2 dan +2.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama antara variabel independent dengan variabel dependen. Kriteria dari uji F yaitu apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan model regresi layak dan dapat dilanjutkan untuk analisis uji selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel independent dengan dependen secara bersama-sama. Besar koefisien determinasi yaitu 0 hingga 1. Kriteria uji koefisien determinasi adalah apabila nilai R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa model regresi berhubungan kuat.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) merupakan uji yang digunakan untuk menguji seberapa signifikan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria uji t adalah apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Namun jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,200	,383	
<i>Current Ratio</i> (CR)	,659	,246	,422
<i>Debt Equity Ratio</i> (DER)	,006	,094	,014
<i>Return on Equity</i> (ROE)	,282	,181	,260

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapat persamaan linier:

$$PBV = 0,200 + 0,659 + 0,006 + 0,282 + e$$

Hasil dari uji linier berganda diatas dapat diperoleh: (1) Konstanta sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) bernilai tetap atau 0, maka variabel nilai perusahaan sebesar 0,200. (2) Koefisien Regresi Likuiditas (CR) sebesar 0,659 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya perubahan yang searah dengan nilai perusahaan. (3) Koefisien Regresi *Leverage* (DER) sebesar 0,006 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang searah dengan nilai perusahaan. (3) Koefisien Regresi Profitabilitas (ROE) sebesar 0,282 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang positif yang searah dengan nilai perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut hasil Uji K-S dengan program output SPSS:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* (K-S)

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,33722690
Most Extreme	Absolute	,084
Differences	Positive	,084
	Negative	-,065
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

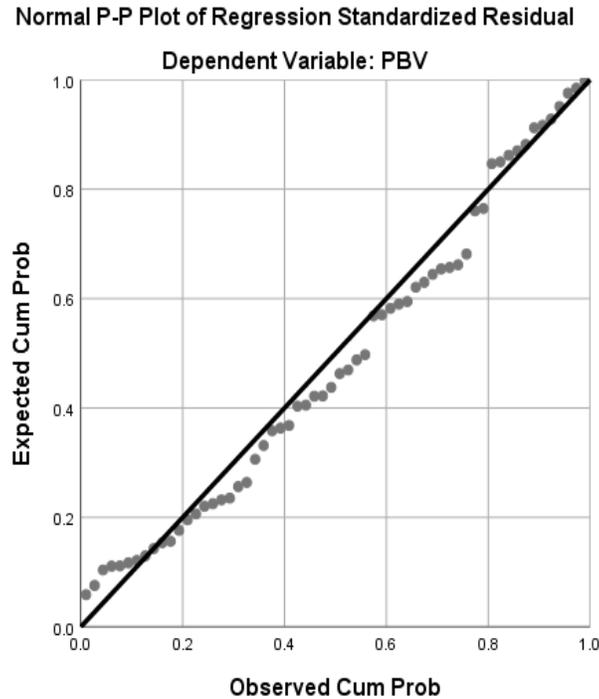
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Dari hasil Tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0,200 yang menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau layak digunakan karna angka signifikan menunjukkan $\geq 0,05$.

Uji normalitas dapat dilakukan juga dengan analisis grafik menggunakan Uji Normal P-Plot. Berikut hasil Uji Normal P-Plot dengan program output SPSS:



Gambar 2
Hasil Uji Normal P-Plot

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan hasil analisis grafik menggunakan uji Normal P-Plot diatas, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena data residual mengikuti dan menyebar pada garis diagonal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoleniaritas

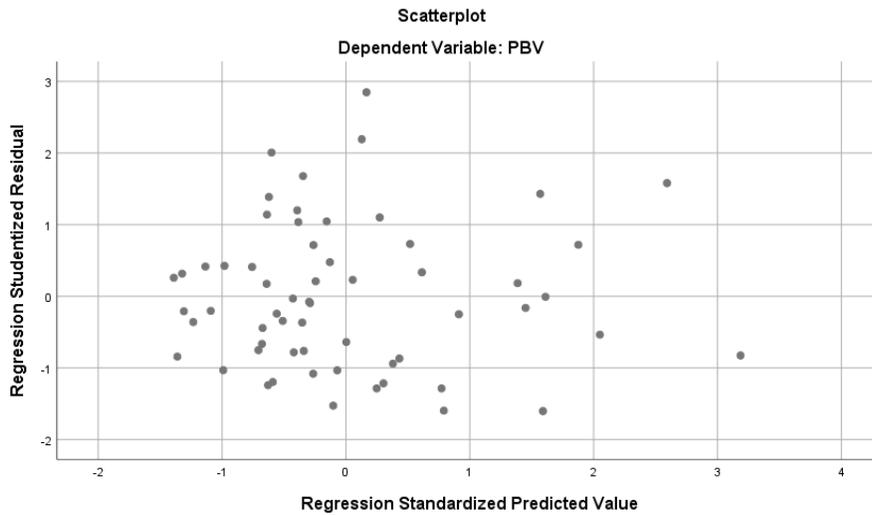
Tabel 5
Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1			
CR	,594	1,684	Tidak terjadi Multikolinieritas
DER	,358	2,796	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROE	,527	1,897	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Pada Tabel 5 hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikoleniaritas karena nilai *Tolerance* dari CR, DER, dan ROE $\geq 0,10$ dan nilai VIF dari CR, DER, dan ROE ≤ 10 . Sehingga hasil uji multikoleniaritas telah memenehi asumsi dan layak untuk uji selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Pada Gambar 3 diatas merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terlihat membentuk pola tertentu. Oleh dari itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan layak untuk penelitian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,422 ^a	,178	,134	,34614	,730

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Dilihat dari Tabel 6 diatas, menunjukkan hasil uji autokorelasi bahwa nilai dari *Durbin-Watson* sebesar 0,730 yang di berada di antara nilai -2 dan +2 atau $-2 < 0,730 > +2$ sehingga dapat dikatakan bawah model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dan dikatakan layak memenuhi kriteria.

Hasil Uji Kelayakan Model
Uji Statistik F (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,457	3	0,486	4,054	0,011 ^b
	Residual	6,710	56	0,120		
	Total	8,167	59			

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Pada Tabel 7 diatas, hasil dari Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,011 yang berarti $0,011 \leq 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan memenuhi kriteria untuk uji selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,134	,34614

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,176=8 atau sebesar 17,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan atau hubungan dari CR, DER, dan ROE memberikan informasi terhadap PBV sebanyak 17,8% dan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,200	,383		,521	,605
1 CR	,659	,246	,422	2,683	,010
DER	,006	,094	,014	,068	,946
ROE	,282	,181	,260	1,556	,125

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai t dan tingkat signifikan dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) didapatkan nilai t sebesar 2,683 dengan hasil signifikan sebesar 0,010 yang dimana kurang dari 0,05 ($0,010 \leq 0,05$). Hal ini dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) didapatkan nilai t sebesar 0,068 dengan hasil signifikan sebesar 0,946 yang dimana lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$). Hal ini dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE) didapatkan nilai t sebesar 1,556 dengan hasil signifikan sebesar 0,125 yang dimana lebih besar dari 0,05 ($0,125 > 0,05$). Hal ini dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil dari uji t, likuiditas yang dihitung menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) didapatkan nilai signifikan sebesar 0,010 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikan 0,05. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menandakan bahwa *Current Ratio* dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan dalam sudut

pandang investor karena dianggap mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Namun jika tingkat *Current Ratio* semakin tinggi dianggap kurang baik karena dianggap kurang mampu mengelola aktiva lancarnya dengan baik. Hasil serupa dibuktikan dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sari dan Rosa (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghazian (2021), Dwiki dan Syaiful (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil dari uji *t*, *leverage* yang dihitung menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) didapatkan nilai *t* sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi sebesar 0,946, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini memiliki artian bahwa kenaikan tingkat *leverage* dapat menaikkan nilai perusahaan *construction* dan jika tingkat *Debt Equity Ratio* menurun maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan pula. Namun, dalam hal ini *Debt Equity Ratio* bukan suatu acuan yang dapat menggerakkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini memiliki hasil positif yang diartikan bahwa jika semakin besar penggunaan hutang yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini disebabkan adanya penambahan dana bagi perusahaan dan berdampak perusahaan memperoleh penghasilan usaha yang optimal karena perusahaan mampu mengelola dana dengan baik. Selain itu, dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini memiliki artian bahwa semakin tinggi tingkat *Debt Equity Ratio* maka semakin besar tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Jika tingkat *Debt Equity Ratio* tinggi maka perusahaan memiliki hutang dan beban bunga yang tinggi. Tingginya hutang dapat berpotensi *bankrupt*. Hasil serupa dibuktikan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiki, Sari, dan Syaiful (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji *t*, profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) didapatkan hasil nilai *t* sebesar 1,556 dengan nilai signifikansi sebesar 0,125, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini memiliki artian bahwa tingginya laba yang dihasilkan dari modal maka semakin menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan *construction*. Dalam perusahaan sektor *construction* di penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* bukan menjadi tolak ukur pengaruh terhadap nilai perusahaan. Walaupun *Return on Equity* perusahaan *construction* berpengaruh positif namun bisa dikatakan tidak signifikan karena profitabilitas bukan menjadi salah satu acuan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan bisa disebabkan karena perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan saja. Tingkat laba yang rendah akan mengakibatkan investor mempertimbangkan dalam melakukan investasi ke perusahaan. Hasil serupa dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ika (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *construction*. Hal ini menyebabkan likuiditas berpengaruh terhadap tingkat besaran tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang disebabkan oleh kemampuan perusahaan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan *construction*. (2) *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *construction*. Hal ini menandakan bahwa *leverage* berpengaruh baik dalam mengatasi masalah manajemen perusahaan akan tetapi tidak cukup untuk menjadi tolak ukur dalam besaran tinggi

atau rendahnya nilai dari perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan hutang secara berlebihan dan tidak dipergunakan secara optimal maka dapat menurunkan nilai perusahaan *construction*. (3) Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *construction*. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor jika nilai perusahaan tinggi. Namun perusahaan *construction* berpengaruh tidak signifikan karena belum bisa menjadi tolak ukur dalam tinggi atau rendahnya nilai perusahaan karena perusahaan *construction* diduga tidak hanya mencari keuntungan.

Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang membuat penelitian ini belum mencapai hasil yang sempurna, berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan simpulan yang telah dijabarkan diatas, berikut terdapat keterbatasan yang dapat menjadi acuan perbaikan dimasa yang akan datang, yakni: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independent yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) serta 1 (satu) variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sehingga memungkinkan adanya variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. (2) Objek yang digunakan yaitu perusahaan sektor *construction* selama hanya kurun waktu 5 (lima) tahun. (3) Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak dibidang *construction*.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut: (1) Perusahaan *construction* diharapkan menjaga kestabilan *Current Ratio* (CR) karena jika semakin tinggi maka perusahaan dianggap kurang mampu mengelola aktiva lancarnya dengan baik dan mengindikasikan bahwa adanya dana perusahaan yang menganggur. (2) Perusahaan perlu memperhatikan kendali dalam mengelola hutangnya secara optimal karena dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan diartikan bahwa perusahaan memiliki kewajiban tinggi namun tidak mempengaruhi tingkat nilai perusahaan *construction*. (3) Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan manajemen untuk mendapatkan hasil laba yang tinggi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan diasumsikan bahwa perusahaan belum mampu memberikan laba terbaik kepada investornya. (4) Bagi pihak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *construction*, diharapkan untuk melakukan analisis serta melakukan pengamatan guna mempertimbangkan dalam menanamkan investasinya. Investor tentu ingin menanamkan investasinya dialam perusahaan yang memberikan keuntungan dan memiliki prospek manajemen yang baik. (5) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan lebih berpengaruh dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *construction*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, E.F., dan F.J. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi Kedelapan. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Hanafi, M.M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indriyantoro, N. dan B. Supomo. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama, Cetakan keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Ir. Kuswadi, MBA. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Manajemen Keuangan*. Cetakan ke sepuluh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke tujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurdin, Ismail, dan Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Disunting oleh Lutfiah. Penerbit Media Sahabat Cedeikia. Surabaya.
- Purnomo, R.A., S.E., M.Si., 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group. Ponorogo.
- Rodoni, A. & Ali, H. 2014. *Manajemen keuangan modern*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- _____, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Jakarta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sartono, R.A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Santoso, S. 2019. *Mahir Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Suryadi dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Edisi Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta
- Sumiati dan Indrawati K. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press. Malang.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1): 41-48.
- Rodoni, A. dan H. Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.